

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipilih ialah *field research* (penelitian lapangan), yakni metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data (Purhantara, 2010:21), yang mana dalam penelitian ini sumber atau pemberi datanya ialah para petani porang dan pihak-pihak yang berkaitan dengan kasus yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi dan melihat secara langsung bagaimana para petani porang dalam melakukan kegiatan bertani dan pengolahan pasca panennya sehingga dapat dikatakan mampu meningkatkan perekonomian petani itu sendiri, di Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan yang kiranya dapat menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yakni pendekatan *phenomenological reseach* dan *case studies*. *Phenomenological research* atau pendekatan fenomena digunakan untuk mengembangkan pemahaman atau menjelaskan arti

dari suatu peristiwa yang dialami seseorang atau kelompok (dalam Susila: 2015). Dalam fenomenologi, seseorang dapat mempelajari cara memahami suatu peristiwa, gejala, atau objek dengan mengalaminya secara sadar. Sedangkan *case studies* menurut Creswell merupakan penelitian dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu berkesinambungan. Maka dari itu, penelitian ini menggabungkan kedua jenis pendekatan tersebut untuk mengetahui kemampuan, hasil kerja, dan pengolahan pasca panen para petani porang berdasarkan pengalaman yang mereka jalani secara sadar dalam meningkatkan perekonomian dalam waktu berkesinambungan.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di beberapa desa yang berada di Kecamatan Astambul, yakni Desa Pasar Jati, Desa Jati Baru, Desa Danau Salak, dan Desa Pematang Hambawang. Pada desa ini terdapat banyak petani yang memilih untuk membudidayakan porang sebagai mata pencaharian mereka dimana perhitungan keuntungan yang akan didapatkan bernilai cukup besar sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian mereka.

Pada tahun 2016 di Kecamatan Astambul, khususnya Desa Danau Salak, menjadi lokasi pertama pembelian dan penanaman porang untuk budidaya di Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dalam penelitian merupakan penjelasan tentang subjek penelitian menurut Sugiyono (2013: 32). Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (KBBI: 1989). Adapun subjek dalam penelitian ini ialah para petani porang di Desa Pasar Jati, Desa Jati Baru, Desa Danau Salak, dan Desa Pamatang Hambawang di Kecamatan Astambul, dengan sampel yang diambil berjumlah sepuluh orang petani.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (KBBI: 1989). Hal yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan, hasil kerja, dan pengolahan pasca panen petani porang dalam meningkatkan perekonomian.
- b. Tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha tani sebagai upaya peningkatan ekonomi.

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara terstruktur setelah diberikan surat resmi penelitian dan melakukan kunjungan ke lokasi penelitian, yakni dimulai dari tanggal 11 Agustus 2023 – 11 Oktober 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data yang dilakukan cara:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai wujud dari pelaksanaan metode *Phenomenological research* dan *case studies*, dimana diperoleh berbagai macam penjelasan mengenai arti dari suatu peristiwa yang dialami seseorang atau kelompok yang mana dalam hal ini berkaitan dengan kinerja petani porang berdasarkan pengalaman yang mereka jalani secara sadar dalam meningkatkan perekonomian.

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka indikator dalam wawancara kepada para petani sebagai berikut:

- a. Kemampuan petani mencakup tentang bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk menjalankan usaha tani. Manajemen pertanian seperti perencanaan

- usaha tani, kapan waktu yang tepat untuk menanam, memanen, memasarkan hasil, mencari modal, dan mengontrol usaha taninya.
- b. Hasil kerja mencakup empat aspek, yaitu kualitas yang dihasilkan, kuantitas yang dihasilkan, waktu kerja, dan kerjasama dengan teman sesama petani. Pencapaian atau hasil yang didapatkan dari pertanian porang yang digeluti para petani di Kecamatan Astambul, serta penggunaan keuntungan yang didapatkan dari hasil pertanian porang.
 - c. Pengolahan pascapanen meliputi tentang bagaimana perlakuan terhadap hasil panen, seperti pembersihan, pencucian, pengikatan, *curing*, sortasi, *grading*, pengemasan, penyimpanan dingin, dan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018: 476). Hal ini dimaksudkan agar seluruh data yang diperoleh dalam penelitian berupa data yang sah, bukan sebuah perkiraan semata.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan pengolahan data menjadi tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian. Hal ini disebabkan segala data yang telah didapat dan dikumpulkan selama masa penelitian akan diberi makna yang berguna dalam memecahkan permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian. Dalam tahap ini, data akan melewati beberapa proses pengolahan data agar mendapatkan hasil yang terbaik, yaitu:

1. *Editing*

Editing atau pemeriksaan data adalah proses dimana data diteliti kembali setelah diperoleh selama penelitian. Dalam proses *editing* dilakukan beberapa cara seperti kelengkapan jawaban dari para responden, keterbacaan tulisan saat pengumpulan data, kejelasan makna dari setiap katanya, serta kesesuaian dan relevansi antardata yang berkaitan dengan penelitian ini sendiri.

2. *Classifying*

Classifying atau klasifikasi merupakan proses kedua dalam pengolahan dan analisis data setelah *editing*. *Classifying* yakni tahapan dimana semua data yang didapat selama masa penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dikelompokkan menjadi satu dan ditelaah secara rinci yang kemudian digolongkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. *Verifying*

Verifikasi adalah proses dimana data yang telah melewati tahapan sebelumnya, yakni *editing* dan *classifying*, selanjutnya dilakukan pemeriksaan data dan informasi secara teliti agar kebenaran data tersebut dapat digunakan dan diakui dalam penelitian.

4. *Concluding*

Concluding atau kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam proses pengolahan data. Tahap ini berupa pengambilan keputusan tentang data yang telah diteliti mengenai hal yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini berupa jawaban yang dapat dijadikan sebagai hasil akhir penelitian.